

## ABSTRAK

Usaha perbankan saat ini menjadi sorotan utama karena adanya kasus Bank Century. Kasus ini menyebabkan timbulnya keraguan masyarakat terhadap kinerja bank di Indonesia. Oleh karena itu, mereka harus melakukan berbagai macam strategi untuk tetap menjaga dan merebut kembali kepercayaan masyarakat melalui kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai pengungkapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) di perusahaan perbankan di Indonesia dan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran bank dan ukuran dewan komisaris terhadap pengungkapan CSR bank.

Sampel dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan perbankan terbesar menurut Bank Indonesia yang terdaftar di BEI pada tahun 2008-2011. Metode analisis data menggunakan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis menggunakan regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen yaitu profitabilitas, *leverage*, ukuran bank dan ukuran dewan komisaris secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR di perusahaan perbankan di Indonesia. Sementara itu, secara parsial hanya variabel ukuran bank yang berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR di perusahaan perbankan di Indonesia. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan ukuran yang lebih besar, melakukan pengungkapan CSR yang lebih luas karena semakin besar aset sebuah perusahaan maka semakin besar tanggung jawab sosialnya. Sementara variabel profitabilitas, *leverage*, dan ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR di perusahaan perbankan di Indonesia.

Dari penelitian yang dilakukan peneliti untuk perbankan Indonesia, agar lebih memperhatikan pelaksanaan dan kelengkapan pengungkapan kegiatan CSR dalam laporan tahunan perusahaan.

**Kata Kunci:** Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Bank, Ukuran Dewan Komisaris, *Corporate Social Responsibility*.